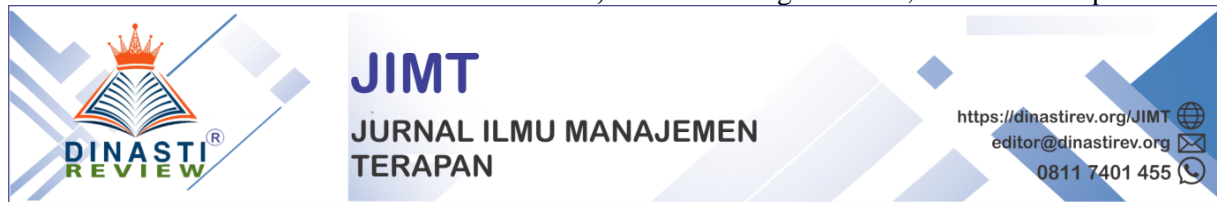


DOI: 10.31933/JIMT

Received: 13 Juli 2020, Revised: 25 Agustus 2020, Publish: 21 September 2020



BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN

Apollo

Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia, apollo@mercubuana.ac.id

Corresponding Author: First Author

Abstrak: Standar *auditing* selama 12 tahun terakhir mengalami peningkatan pada sisi kuantitas maupun kualitas. Kondisi ini mengindikasikan terjadinya kompleksitas peran *auditor* sebagai pihak yang independen dalam menciptakan *good corporate governance*. Terdapat dua faktor utama yang menyebabkan terjadinya skandal *auditing* yakni : (a) implementasi standar umum, dan (b) implementasi standar pekerjaan lapangan. Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik pengaruh solidaritas sosial, kompetensi *auditor*, profesionalisme *auditor*, dan reputasi perusahaan klien terhadap opini *audit going concern*. Untuk menguji fakta empirik tersebut diperlukan susunan logika dengan *Background Theory*: Teori Idealisme Klasik, *Grand Theory* : *General Equilibrium Theory* - IO Wassily Leontief (1906 - 1999) Standar *Auditing* (2011), *Middle Range Theory* : Posmodernisme Derrida (1930-2004), Rorty (1931-2007), Sartre (1905-1980), dan *Application Theory* : *Agency Theory* : Jensen & Meckling (1976); Francis and Smith (1994); Hammer (1992) Kamin & Ronen (1978); Fama (1980); Baiman(1982); Caose (1987); Zimmerman (1980). Unit penelitian adalah 84 responden pada Kantor Akuntan Publik *Big Four* di Jakarta. Metode alat analisis menggunakan *path analysis* dan regresi untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian setelah dilakukan uji validitas, reabilitas, dan transformasi data ordinal ke data interval menunjukkan hasil: (a) solidaritas sosial, kompetensi *auditor*, profesionalisme *auditor* secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan opini *audit going concern*, sedangkan reputasi perusahaan klien berpengaruh signifikan terhadap opini *audit going concern*, dan (b) solidaritas sosial, kompetensi *auditor*, profesionalisme *auditor*, reputasi perusahaan klien terhadap opini *audit going concern* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar nilai adjusted R square 0.626 atau sebesar 62.6% sedangkan sisanya 37.4% dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini mempunyai konsistensi dengan seluruh kerangka pemikiran, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu. Adapun saran untuk penelitian: (a) bagi pengembangan ilmu *auditing* diperlukan penelitian lanjutan di luar model seperti budaya, tanggung jawab etika *auditor* , (b) untuk kebijakan IAPI dan KAP perlu menyusun kejelasan maupun kriteria lebih konkrit pemberian opini *audit going concern*, pertimbangan solidaritas sosial, peningkatan kompetensi *auditor*, memperbaiki profesionalisme *auditor*, dan memperhatikan kemampuan reputasi perusahaan klien sebagai pihak *auditee*.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial, Kompetensi *Auditor*, Profesionalisme *Auditor*, Reputasi Perusahaan Klien, Opini *Audit Going concern*, KAP *Big Four*

PENDAHULUAN

Praktik akuntansi di dominasi oleh : (1) *Securities and Exchange Commission (SEC)*, (2) *American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)*, (3) *Financial Accounting Standard Board (FASB)*, (4) *Governmental Accounting Standard Board (GASB)*, (5) *International*

Financial Reporting Standard (IFRS) tahun 2012, (6) Standar Akuntansi Keuangan (IAI), (7) keluarnya *Sarbanes-Oxley Act of 2002*, *Public Company Accounting Reform and Investor Protection Act of 2002*) sebagai hukum federal Amerika Serikat yang ditetapkan pada 30 Juli 2002 terhadap sejumlah skandal akuntansi perusahaan besar yang termasuk di antaranya melibatkan Enron. Skandal-skandal akuntansi yang menyebabkan kerugian bilyunan dolar bagi *investor* karena merosotnya harga saham perusahaan-perusahaan publik. Pengalaman pada kasus PT. Adaro Energy, Tbk dalam skandal rencana *initial public offering* (IPO) terbesar di BEI dengan target (Rp 12,3 triliun), enam kali lebih mahal *book value*, tapi (rill atau kecurangan) PT. Adaro Energy, atas dugaan *transfer pricing* melalui afiliasi, dan perusahaan afiliasi menjual lagi harga mahal, sehingga pemegang saham (*stockholders*) mendapat keuntungan 10 kali, dengan *tax saving* (jual murah pajak kecil). Kasus Temasek menguasai 89% perusahaan Telkomonikasi di Indonesia (induk perusahaan STT), memiliki 75% saham Asian Mobile Holding (AMH), selanjutnya (AMH) menjual sahamnya di Indosat 40,8 % (Rp 17 triliun) ke Qtel (Qatar telecom), dan Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd. Yang masih dalam proses di MA dan belum berkekuatan hukum tetap. Puncaknya skandal akuntansi terjadi pada skandal Enron, WorldCom, Xerox, dan Merck, PT Telkom, PT Kerta Api Indonesia, Lippo Bank (CMB Niaga), sebagai representasi pertentangan kepentingan, sekaligus kegagalan praktik akuntansi dan *auditing* yang disusun berdasarkan paradigma ilmu.

Kasus kecurangan akuntansi ini dapat dipahami bila dikaitkan dengan melakukan refleksi moral atas perilaku atau tindakan manusia dalam bisnis (=etika bisnis), sebagai akibat memaksimalkan kenikmatan (=hedonisme). Etika (=budi) selalu menyangkut kebaikan manusia sebagai manusia. Setiap manusia selalu ingin berupaya untuk menjadi orang baik dalam segala dimensinya, termasuk dalam bisnis. Manusia memerlukan budi (= suara hati) agar hidupnya lestari (= luhur). Etika diperlukan manusia agar hidupnya teratur, bermutu, dan bermakna. Pada tatanan ini globalisasi menempatkan nilai *aksiologi*.

Berikut ini adalah daftar tentang skandal akuntansi di beberapa negara maju sebagai kiblat akuntansi. Tabel ini mengindikasikan peningkatan kegagalan praktik akuntansi, baik segi kuantitas maupun kualitasnya.

Tabel. 1 Skandal Akuntansi Di Beberapa Negara

<i>Company</i>	<i>Year</i>	<i>Audit Firm</i>	<i>Country</i>	<i>Notes</i>
Cendant	1998	Ernst & Young	United States	
Microstrategy	2000	PricewaterhouseCoopers	United States	Michael Saylor
Computer Associates	2000	KPMG	United States	Sanjay Kumar
Xerox	2000	KPMG	United States	Falsifying financial results
One.Tel	2001	Ernst & Young	Australia	
Enron	2001	Arthur Andersen	United States	Jeffrey Skilling, Kenneth Lay, Andrew Fastow
Adelphia	2002	Deloitte & Touche	United	John Rigas

<i>Company</i>	<i>Year</i>	<i>Audit Firm</i>	<i>Country</i>	<i>Notes</i>
			States	
AOL	2002	Ernst & Young	United States	Inflated sales
Bristol-Myers Squibb	2002	PricewaterhouseCoopers	United States	Inflated revenues
CMS Energy	2002	Arthur Andersen	United States	Round trip trades
Duke Energy	2002	Deloitte & Touche	United States	Round trip trades
Dynegy	2002	Arthur Andersen	United States	Round trip trades
El Paso Corporation	2002	Deloitte & Touche	United States	Round trip trades
Global Crossing	2002	Arthur Andersen	Bermuda	Network capacity swaps to inflate revenues
Halliburton	2002	Arthur Andersen	United States	Improper booking of cost overruns
ImClone Systems	2002	KPMG	United States	Samuel D. Waksal
Kmart	2002	PricewaterhouseCoopers	United States	Misleading accounting practices
Merrill Lynch	2002	Deloitte & Touche	United States	Conflict of interest
Peregrine Systems	2002	KPMG	United States	Overstated sales
Reliant Energy	2002	Deloitte & Touche	United States	Round trip trades
Tyco International	2002	PricewaterhouseCoopers	Bermuda	Improper accounting, Dennis Kozlowski
WorldCom	2002	Arthur Andersen	United States	Overstated cash flows, Bernard Ebbers
Royal Ahold	2003	Deloitte & Touche	Netherlands	Inflating promotional allowances
HealthSouth Corporation	2003	Ernst & Young	United States	Richard M. Scrushy
AIG	2004	PricewaterhouseCoopers	United States	Accounting of structured financial deals
Anglo Irish Bank	2008	Ernst & Young	Ireland	Anglo Irish Bank hidden

<i>Company</i>	<i>Year</i>	<i>Audit Firm</i>	<i>Country</i>	<i>Notes</i>
				loans controversy
Satyam Computer Services	2009	PricewaterhouseCoopers	India	Falsified accounts

Sumber: Wikipedia, *_ encyclopedia* di olah kembali

Tabel 2. Corporate Scandals

<i>List of the Company's Name Involved in Scandal</i>				
HP Spying Scandal	Bre-X	Dynegy	Hafskip's collapse	Lernout & Hauspie
Siemens Scandal	Bristol-Myers Squibb	El Paso Corp	Halliburton	Livedoorscandal
American Airlines	Carrian Group	Enron accounting fraud	Harken Energy Scandal	Long-Term Capital Management - LTCM
Adelphia	Clearstream	Exxon	HealthSouth	Merck Medicaid fraud investigation
AOL Time Warner	Chiquita Brands International	Fannie Mae	Homestore.com	Niccor Energy
Arthur Andersen	CMS Energy	Firestone Tire and Rubber Company	IG Farben	Olympus Scandal
BAE Systems	Compass Group	FlowTex	Kerr-McGee, the Karen Silkwood case	Nortel
Bank of Credit and Commerce International	Corrib gas controversy Kilcommon, Erris, Co. Mayo, Ireland	Ford Pinto	Kinney National Company	Mirant
Barings Bank	Deutsche Bank	Global Crossing	Kmart	Parmalat
Bayer	Duke Energy	Guinness affair	Krupp	Rite Aid

Sumber: Wikipedia, *the free encyclopedia* di olah kembali

Pada tabel 1 dan 2 dapat disimpulkan pada aspek *aksiologi* akuntansi yakni menyangkut kegunaan ilmu (= *sains*), sebagai penciri persatuan alam, manusia, dan Tuhan. Teori *Utilitarian*,

oleh John Stuart Mill (1806-1873), dengan prinsip memaksimalkan rasa enak (bernilai) dan meminimalkan rasa sakit (tidak enak). Dasar pemikiran ini merupakan pangkal penelitian dan kajian dalam bidang ilmu ekonomi. Selanjutnya pendapat ini dikritik Bentham sebagai etika Babi (model saldo nikmat kurangi sakit). Bentham mengusulkan etika dengan proposisi baru "*the greatest happiness for the great number*" (= kebahagiaan yang besar mungkin bagi jumlah yang terbesar mungkin). yang dijelaskan dalam dua tahapan nikmat (*pleasure*) dan perasaan sakit (*pain*). Manusia rasional selalu memiliki kecenderungan memaksimalkan rasa nikmat (laba) dan meminimalkan rasa sakit (= kerugian atau biaya). Lebih lanjut Mill dalam Frans Magnis Suseno (1997:180) menyatakan tujuan tindakan moral manusia adalah memaksimalkan perasaan nikmat dan meminimalisasikan perasaan sakit (menghindari perasaan tidak enak). Mill membuat prinsip kegunaan (*utilitarisme*) yaitu bertitik tolak pada situasi di mana kita berhadapan dengan berbagai kemungkinan untuk bertindak dari alternatif mana yang kita pilih dan mempunyai nilai paling menguntungkan. Hal ini disebut *hedoisme psikologis* yaitu prinsip mencari kebahagiaan sebesar-besarnya. Apa yang dikemukakan Mill merupakan embrio *agency theory*, yang dipakai dalam penelitian ini. Teori Utilitarian dapat dijelaskan dalam ilmu ekonomi-akuntansi dengan pendekatan deduktif dan induktif (*apriori-aposteriori*) melalui nilai-nilai egoistik, materialistik (uang), utilitarian yang diekspresikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan menunjukkan sifat egoistik (kepentingan) *stakeholders* untuk memperoleh bagian manfaat atau keuntungan yang menjadi haknya. Pada sisi ini akan muncul nilai Utilitarian, dengan sebuah gagasan nilai suatu tindakan dinyatakan berguna apabila memenuhi syarat perbuatan "memaksimalkan kenikmatan (=laba/profit), dan meminimalkan sakit (= rugi/biaya)", tanpa memandang prosesnya (tanpa nilai-nilai etika yang baik "*good ethics, and good business*").

Tanggung jawab dan kewajiban *auditor* berkaitan dengan pandangan *Positive Accounting Theory*" Watts dan Zimmerman (1986) dan "*Agency Theory*" oleh Jensen Meckling (1976) sebagai bidang akuntansi (=sisi mikro ekonomi) munculnya situasi konflik dan pertentangan kepentingan, sebagai representasi pertentangan kepentingan dalam perusahaan antara manajemen, pemegang saham, *kreditor*, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum secara sempit pertentangan kepentingan disebut antara *agent* dan *principal*. Dengan demikian tugas *auditor* adalah keberanian memberikan opini berdasarkan pertimbangan moral tentang kebaikan bagi masyarakat. Pada sisi lain pengawasan pada kelangsungan hidup perusahaan dilakukan oleh *principles* terhadap *agent* melalui biaya *monitoring* dengan penggunaan jasa *audit* pihak eksternal.

Urgensi latar belakang penelitian kedua adalah skeptisme model Bacon disejajarkan dengan ilmu akuntansi dan *auditing* saat ini mencapai anomali, dan krisis dilakukan dengan (a) *Idola tribus* manusia menarik simpulan tanpa dasar secukupnya; dangkal, tidak memadai, (b) *Idola specus* simpulan berdasarkan prasangka, selera apriori, (c) *Idola fori/pasar* mengikuti selera publik, umum yang simpulan belum tentu benar, (d) *Idola theatri* berdasarkan dogmatis, mitos, gaib, realitas dunia adalah palsu. Kemudian Mill menganjurkan Logika Induksi sebagai lingkaran setan (*petitio*) simpulan dalam premis, premis bertumpu pada empirik. Karena itu model akuntansi dan *auditing* harus menggunakan model lebih luas dalam bidang *sosiologi*, *psikologi* atau kemampuan ilmu akuntansi berdialog dengan ilmu lainnya. Argumentasi dalam Skeptis-Methodis dikenal dengan istilah (a) Ren'e Descartes (1596-1650) Aku berpikir maka aku ada (= *Cogito ergo sum*), (b) Santo Agustinus (354-430), kalau aku keliru itu berarti saya ada (= "*Si fallor, sum*,"), (c) Maine de Biran (1766 – 1824), Saya Merasa, Maka Saya Ada (= *Volo, ergo sum*) sehingga sampai kepada Kant (1724-1804), kebaikan tertinggi (*summum bonum*).

Dengan menggunakan dua urgensi tersebut dapat dipaparkan tentang keberanian *auditor* memberikan opini *audit going concern* berdasarkan fakta dan integritas pasti ditentukan beberapa faktor. Dengan paradigma deduksi ada empat faktor: (a) Solidaritas Sosial, (b) Kompetensi Auditor, (c) Profesionalisme Auditor, dan (d) Reputasi Perusahaan Klien.

Berdasarkan kondisi-kondisi yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, dapat diperoleh gambaran latar belakang situasional, kondisional serta empirik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi opini *audit going concern* dirumuskan tema sentral sebagai berikut :

“walaupun belum jelas faktor yang mempengaruhi opini *audit going concern* pada KAP *Big Four* di Jakarta, namun terdapat kecenderungan awal solidaritas sosial, kompetensi auditor, profesionalisme auditor, reputasi perusahaan klien mempengaruhi opini *audit going concern*. Karena itu diperlukan penelitian secara empirik pada KAP di Jakarta dalam rangka memperoleh kejelasan fenomena ini”

1. Kajian Literatur, dan Kerangka Pemikiran

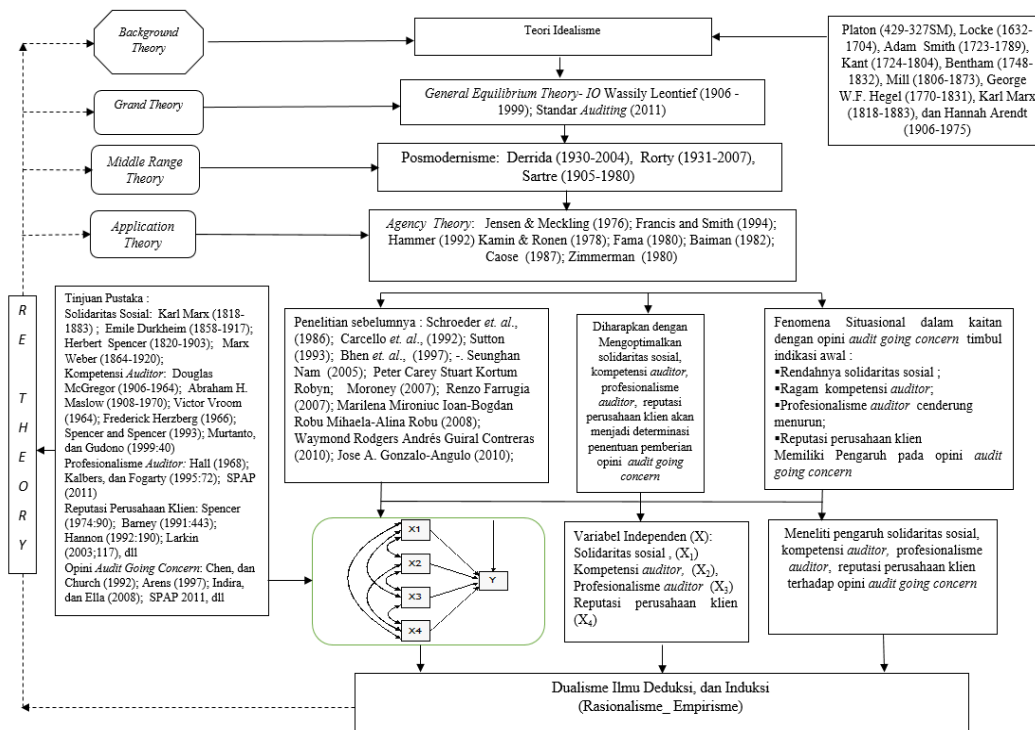
1.1 Solidaritas Sosial memiliki konstruk variabel solidaritas sosial menurut Karl Marx (1818-1883), Emile Durkheim (1858-1917), Herbert Spencer (1820-1903), Marx Weber (1864-1920) untuk dijabarkan dalam operasionalisasi variabel dan kuesioner, memiliki dimensi yaitu keterikatan bersama dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, meliputi: (a) pertimbangan moral, (b) kepercayaan terhadap klien, dan (c) pengalaman bersama klien.

1.2 Kompetensi Auditor, menurut Spencer and Spencer (1993) ada lima karakteristik pembentuk kompetensi, yaitu watak, motif, konsep diri, pengetahuan dan keterampilan. Dua karakteristik yang disebut terakhir cenderung kelihatan karena ada di permukaan, sedangkan tiga karakteristik lainnya lebih tersembunyi dan relatif sulit dikembangkan, meskipun berperan sebagai sumber kepribadian. Terdapat lima macam karakteristik kompetensi (*five characteristics of competency*) *motives, traits, self-concept, knowledge, skill*. Ontologi tentang kompetensi sebenarnya berasal pada teori pembentukan pribadi yakni teori psikoanalitik Sigmund Freud (1923), kepribadian ini terdiri tiga elemen, yaitu *id, ego, dan super-ego*. Ketiga kepribadian inilah yang bekerja sama untuk menciptakan bentuk-bentuk perilaku manusia yang kompleks. Secara episteme bidang motivasi dan kompetensi adalah theoria Abraham H. Maslow (1908-1970), Douglas McGregor (1906-1964), Frederick Herzberg (1966), Victor Vroom Model (1964), Clayton Alderfer, Model David McClelland's, dan Model Spencer and Spencer (1993); Dengan demikian dapat disimpulkan konstruk variabel kompetensi auditor menurut Douglas McGregor (1906-1964), Abraham H. Maslow (1908-1970), Victor Vroom (1964), Frederick Herzberg (1966), Spencer and Spencer (1993), Murtanto, dan Gudono (1999:40) untuk dijabarkan dalam operasionalisasi variabel dan kuesioner, antara lain : (1) *knowledge component*, (2) *psychological traits*, (3) *cognitive abilities*, (4) *decision strategies*, dan (5) *task analysis* dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, meliputi : (a) pengetahuan umum dan khusus, (b) memperoleh fakta-fakta yang relevan, (c) tanggung jawab, (d) kemampuan bekerja sama, (e) mampu berpikir secara sistematis, (f) memiliki kemampuan analisis, (g) objektifitas pengambilan

- keputusan, (h) independensi pengambilan keputusan, (i) skeptisme yang profesional, serta (j) kemampuan teknis yang memadai.
- 1.3 Profesionalisme *Auditor*; Menurut Kalbers, dan Fogarty (1995:72) sebagai profesional, akuntan publik mengakui tanggung jawabnya terhadap masyarakat, terhadap klien, dan terhadap rekan seprofesi, termasuk untuk berperilaku yang terhormat, sekalipun ini merupakan pengorbanan pribadi. Dengan demikian dapat disimpulkan konstruk variabel profesionalisme *auditor* menurut Hall (1968), Kalbers, dan Fogarty (1995:72), SPAP (2011) untuk dijabarkan dalam operasionalisasi variabel dan kuesioner yang memiliki dimensi, antara lain : (1) pengabdian terhadap profesi, (2) kewajiban sosial, (3) kemandirian, (4) keyakinan terhadap profesi, (5) dan hubungan dengan rekan seprofesi dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, meliputi: (a) tetap teguh pada profesi *auditor*, (b) menggunakan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman, (c) profesi *auditor* mampu menjaga kekayaan negara dan masyarakat, (d) profesi *auditor* menjadi satu-satunya profesi yang menciptakan transparansi, (e) pernyataan pendapat atas laporan keuangan tidak mendapat tekanan dari siapapun, (f) mendapat kepuasan sebagai *auditor*, serta (g) organisasi *auditor*.
- 1.4 Reputasi Perusahaan Klien. Barney (1991:443) mengatakan reputasi merupakan salah satu elemen kunci *intangible resource* yang akan menjadi sumber penciptaan kondisi keunggulan daya saing berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*) suatu perusahaan. Konstruk variabel reputasi perusahaan klien menurut Spencer (1974:90), Barney (1991:443), Hannon (1992:190), Larkin (2003:117), dll untuk dijabarkan dalam operasionalisasi variabel dan kuesioner yang memiliki dimensi, antara lain : (1) kredibilitas, (2) kecakapan manajerial, dan (3) kecakapan berkomunikasi dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, meliputi: (a) tingkat kepatuhan karyawan pada CEO, (b) tingkat kenggan dan resistensi terhadap CEO, (c) keterlibatan dalam masalah hukum, (d) frekwensi CEO mendapat teguran tertulis, (e) aktivitas sosial CEO, (f) jabatan dalam organisasi, (g) tingkat kepentingan visi, misi, bagi CEO, (h) cara penyusunan visi, misi, dan strategi bagi CEO, (i) kesesuaian implementasi program-program dengan visi, misi, (j) pencaangan program pencapaian visi, misi, (k) alat ukur target yang jelas dalam manajemen, (l) peningkatan harga saham setelah IPO, (m) efektivitas CEO memimpin RUPS, (n) sosialisasi visi dan misi oleh CEO, (o) tingkat pemahaman karyawan pada visi dan misi, (p) penjelasan pertanggungjawaban CEO pada RUPS, (q) *exposure* CEO di media masa.
- 1.5 Opini *Audit Going Concern*; *Auditor* memiliki suatu tanggung jawab untuk mengevaluasi status kelangsungan hidup perusahaan dalam setiap pekerjaan *audit*-nya. Mengacu kepada *Statement On Auditing Standard* No. 59 (AICPA, 1988), *auditor* harus memutuskan apakah mereka yakin perusahaan klien akan bisa bertahan di masa yang akan datang. PSA 29 paragraf 11 huruf d menyatakan keragu-raguan yang besar tentang kemampuan satuan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) merupakan keadaan yang mengharuskan *auditor* menambahkan paragraf penjelasan (atau bahas penjelasan lain) dalam laporan *audit*, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), yang dinyatakan oleh *auditor*. Dengan demikian dapat disimpulkan konstruk variabel opini *audit going concern* menurut Chen, dan Church (1992), Arens (1997),

Indira, dan Ella (2008), SPAP 2011, untuk dijabarkan dalam operasionalisasi variabel dan kuesioner yang memiliki dimensi, yaitu tanggung jawab *auditor* dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, meliputi : (a) kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidup, dan (b) ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup entitas;

1.6 Kerangka Pemikiran:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah verifikatif research atau bertujuan memperoleh kejelasan hubungan/pengaruh variabel dalam menguji hipotesis atau disebut explanatory (Zikmund, 1997). Penelitian ini menggunakan 4 variabel untuk menjelaskan Opini *Audit Going Concern*.

Measurement

Adapun objek penelitian ini adalah: “solidaritas sosial (X_1), kompetensi *auditor* (X_2), profesionalisme *auditor* (X_3), reputasi perusahaan klien (X_4), dan opini *audit going concern* (Y)”. Variabel tersebut dijabarkan dalam sub variabel atau dimensi, sedangkan dimensi akan dijabarkan lagi dalam indikator-indikator penelitian dalam skala ordinal dan di susun kuesionernya.

Tabel 3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala	Sumber Data
Solidaritas Sosial	Keterikatan	Pertimbangan	1-2	Ordinal	Kuesioner

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala	Sumber Data	
(X ₁); Durkheim (1986:181), Karl Marx (1818-1883), Herbert Spencer (1820-1903), Marx Weber (1864-1920)	bersama	moral				
		Kepercayaan terhadap klien	3-5	Ordinal	Kuesioner	
		Pengalaman bersama klien	6-8	Ordinal	Kuesioner	
Kompetensi Auditor (X ₂) Douglas McGregor (1906-1964), Abraham H. Maslow (1908-1970), Victor Vroom (1964), Frederick Herzberg (1966), Spencer and Spencer (1993)	<i>Knowledge Component</i>	Pengetahuan umum dan khusus	9-10	Ordinal	Kuesioner	
		Memperoleh fakta-fakta yang relevan	11	Ordinal	Kuesioner	
	<i>Psychological traits</i>	Tanggung jawab	12	Ordinal	Kuesioner	
		Kemampuan bekerja sama	13	Ordinal	Kuesioner	
	<i>Cognitive abilities</i>	Mampu berpikir secara sistematis	14	Ordinal	Kuesioner	
		Memiliki kemampuan analisis	15	Ordinal	Kuesioner	
	<i>Decision strategies</i>	Objektifitas pengambilan keputusan	16	Ordinal	Kuesioner	
		Independensi pengambilan keputusan	17	Ordinal	Kuesioner	
	<i>Task analysis</i>	Skeptisme yang profesional	18	Ordinal	Kuesioner	
		Kemampuan teknis yang memadai	19	Ordinal	Kuesioner	
	Profesionalisme Auditor (X ₃) Hall (1968:95), Kalbers, dan Fogarty (1995:72), SPAP (2011)	Pengabdian terhadap profesi	Tetap teguh pada profesi <i>auditor</i>	20	Ordinal	Kuesioner
			Menggunakan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman	21	Ordinal	Kuesioner
Kewajiban sosial		Profesi <i>auditor</i> mampu menjaga kekayaan negara dan masyarakat	22	Ordinal	Kuesioner	
		Profesi <i>auditor</i> menjadi satu-satunya profesi yang menciptakan transparansi	23	Ordinal	Kuesioner	

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala	Sumber Data
	Kemandirian	Pernyataan pendapat atas laporan keuangan tidak mendapat tekanan dari siapapun	24	Ordinal	Kuesioner
	Keyakinan terhadap profesi	Mendapat kepuasan sebagai <i>auditor</i>	25	Ordinal	Kuesioner
	Hubungan dengan rekan seprofesi	Organisasi <i>auditor</i>	26	Ordinal	Kuesioner
Reputasi Perusahaan Klien (X ₄) Spencer (1974:90), Barney (1991:443), Hannon (1992:190), Larkin (2003:117), dll	Kredibilitas (<i>credibility</i>)	Tingkat kepatuhan karyawan pada CEO	27	Ordinal	Kuesioner
		Tingkat kenggan dan resistensi terhadap CEO	28	Ordinal	Kuesioner
		Keterlibatan dalam masalah hukum	29	Ordinal	Kuesioner
		Frekwensi CEO mendapat teguran tertulis	30	Ordinal	Kuesioner
		Aktivitas sosial CEO	31	Ordinal	Kuesioner
		Jabatan dalam organisasi	32	Ordinal	Kuesioner
	Kecakapan Manajerial (<i>managerial skill</i>)	Tingkat kepentingan visi, misi, bagi CEO	33	Ordinal	Kuesioner
		Cara penyusunan visi, misi, dan strategi bagi CEO	34	Ordinal	Kuesioner
		Kesesuaian implementasi program-program dengan visi, misi	35	Ordinal	Kuesioner
		Pencanangan program pencapaian visi, misi	36	Ordinal	Kuesioner
		Alat ukur target yang jelas dalam manajemen	37	Ordinal	Kuesioner

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala	Sumber Data
	Kecakapan Berkomunikasi (<i>communication skill</i>)	Peningkatan harga saham setelah IPO	38	Ordinal	Kuesioner
		Efektivitas CEO memimpin RUPS	39	Ordinal	Kuesioner
		Sosialisasi visi dan misi oleh CEO	40	Ordinal	Kuesioner
		Tingkat pemahaman karyawan pada visi dan misi	41	Ordinal	Kuesioner
		Penjelasan pertanggungjawaban CEO pada RUPS	42	Ordinal	Kuesioner
		<i>Exposure</i> CEO di media masa	43	Ordinal	Kuesioner
Opini <i>Audit Going concern</i> (Y) Chen, dan Church (1992), Arens (1997), Indira, dan Ella (2008), SPAP 2011, dll	Tanggung jawab <i>auditor</i>	Kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidup	44-46	Ordinal	Kuesioner
		Ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup entitas	47-49	Ordinal	Kuesioner

Sumber : data di olah sendiri

Metode Penarikan Sampel

Pada penelitian ini akan menggunakan *probability sampling* yaitu *Simple Random Sampling (Sampling Random)* dengan rumus Jacob Cohen sebagai berikut:

$$N = L / F^2 + u + 1$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

F² = *Effect size*

u = Banyaknya ubahan yang terkait dalam penelitian

L = Fungsi *power* dari u, diperoleh dari tabel, t.s. 1 %.

Berdasarkan rumus Jacob Cohen dapat dihitung nilai *power of freedom* 0,95 dengan F² sebesar 0,1 sedangkan u adalah banyaknya variabel bebas.

$$N = L / F^2 + u + 1$$

$$N = 0.1828 / 0.1 + 4 + 1$$

$$= 6.828 \times 95$$

$$= 648.66$$

Hasil angka 648.66 menunjukkan jumlah populasi pada KAP *Big Four* di Indonesia. Tahap berikutnya dilakukan perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan tabel Krejcie dan

Morgan (1970) dalam Uma Sekaran (1992) pada angka kisaran 650 sehingga jumlah sampel sebesar 242; di mana sampel akan dialokasikan kepada masing-masing KAP *Big Four* di Indonesia. Berdasarkan jumlah alokasi *purposive sampling*. Dasar pembagiannya menggunakan jumlah data pegawai tahun 2019.

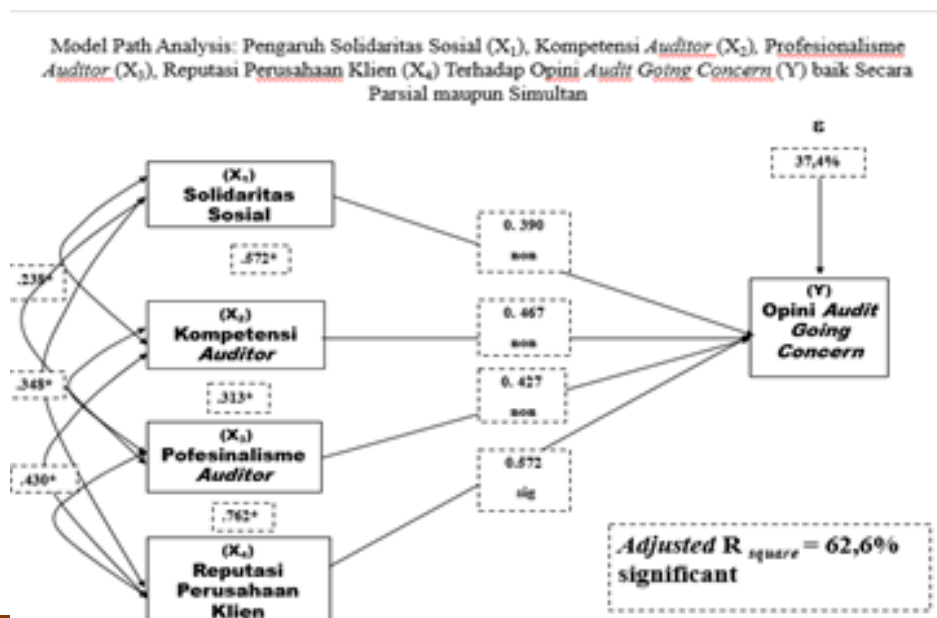
HASIL PENELITIAN

Metode analisis menggunakan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan. Hasil penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan transformasi data ordinal ke interval.

Tabel 4. Uji realibitas Cronbach’s Alpha (0.60), dan validitas Product moment (0.219)

Nom or	Variabel	Cronbach’s Alpha (0.60)	Product moment (0.219)
1	Solidaritas sosial (X ₁)	0,863	0,551 - 0,680
2	Kompetensi auditor (X ₂)	0,874	0,858 - 0,875
3	Profesionalisme auditor (X ₃)	0,851	0,817 - 0,850
4	Reputasi perusahaan klien (X ₄)	0,907	0,898 - 0,904
5	Opini audit going concern (Y)	0,768	0,694 - 0,775

Berdasarkan *output* SPSS versi 24 dapat dilakukan penyusunan model pengujian hipotesis melalui bentuk persamaan uji hipotesis Pengaruh Solidaritas Sosial (X₁), Kompetensi Auditor (X₂), Profesionalisme Auditor (X₃), Reputasi Perusahaan Klien (X₄) Terhadap Opini Audit Going Concern (Y) sebesar 36,6%, dan 63.4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.



Gambar 2. Model Path Analisis Pengaruh Solidaritas Sosial (X_1), Kompetensi Auditor (X_2), Profesionalisme Auditor (X_3), Reputasi Perusahaan Klien (X_4) Terhadap Opini Audit Going Concern (Y)

<i>Adj R Square</i> = 0.626 or 62,6 %					
Y	=	$\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$			
Y	=	$60.470 + 0.082 X_1 + 0.117 X_2 - 0.005 X_3 + 0.169 X_4$			
Uji (t_{test})	=	(0.284)	(0.063)	(0.962)	(0.003)
Partial (t)	=	(0.390)	(0.467)	(0.427)	(0.572*)
Uji F_{test} simultan	=	(0.000*)			
Adj R_{Square}	=	0.626 atau 62.6%			
ε_0	=	0.374 atau 37.4%			
Keterangan :					
Y	:	Opini Audit Going Concern			
X_1	:	Solidaritas Sosial			
X_2	:	Kompetensi Auditor			
X_3	:	Profesionalisme Auditor			
X_4	:	Reputasi Perusahaan Klien			
β_0	:	Constanta			
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$:	Slope Koefisien			
ε_0	:	Error terms			
Alpha	:	0,05 or significant at .05 level			
(*)	:	Significant			
n	:	84			

Hasil Temuan dalam Penelitian

Terdapat pengaruh positif antara Solidaritas Sosial (X_1), konsep Solidaritas Sosial (X_1); Durkheim (1986:181), Karl Marx (1818-1883), Herbert Spencer (1820-1903), Marx Weber (1864-1920) mempunyai dimensi keterikatan bersama, dengan tiga indikator pertimbangan moral, kepercayaan terhadap klien, pengalaman bersama klien, Kompetensi Auditor (X_2), pada konsep Douglas McGregor (1906-1964), Abraham H. Maslow (1908-1970), Victor Vroom (1964), Frederick Herzberg (1966), Spencer and Spencer (1993) mempunyai dimensi (a) *Knowledge Component*, sedangkan indikatornya pengetahuan umum dan khusus, memperoleh fakta-fakta yang relevan (b) *Psychological traits*, sedangkan indikatornya tanggung jawab, kemampuan bekerja sama (c) *Cognitive abilities*, sedangkan indikatornya mampu berpikir secara sistematis, memiliki kemampuan analisis (d) *Decision strategies*, sedangkan indikatornya objektifitas pengambilan keputusan, independensi pengambilan keputusan (e) *Task analysis*, sedangkan indikatornya skeptisme yang profesional, kemampuan teknis yang memadai, Profesionalisme Auditor (X_3), konsep Hall, (1968:95), Kalbers, dan Fogarty (1995:72), SPAP (2011) pada dimensi (a) pengabdian terhadap profesi, sedangkan indikatornya tetap teguh pada profesi auditor, menggunakan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman (b) kewajiban sosial,

sedangkan indikatornya profesi *auditor* mampu menjaga kekayaan negara dan masyarakat, profesi *auditor* menjadi satu-satunya profesi yang menciptakan transparansi (c) kemandirian, sedangkan indikatornya pernyataan pendapat atas laporan keuangan tidak mendapat tekanan dari siapapun (d) keyakinan terhadap profesi, sedangkan indikatornya mendapat kepuasan sebagai *auditor* (e) hubungan dengan rekan seprofesi, sedangkan indikatornya organisasi *auditor*, dan Reputasi Perusahaan Klien (X_4), Spencer (1974:90), Barney (1991:443), Hannon (1992:190), Larkin (2003:117), mempunyai dimensi (a) Kredibilitas (*credibility*), sedangkan indikatornya tingkat kepatuhan karyawan pada CEO, tingkat kenggan dan resistensi terhadap CEO, keterlibatan dalam masalah hukum, frekwensi CEO mendapat teguran tertulis, aktivitas sosial CEO, jabatan dalam organisasi (b) kecakapan manajerial (*managerial skill*), sedangkan indikatornya tingkat kepentingan visi, misi, bagi CEO, cara penyusunan visi, misi, dan strategi bagi CEO, kesesuaian implementasi program-program dengan visi, misi, penancangan program pencapaian visi, misi, alat ukur target yang jelas dalam manajemen, peningkatan harga saham setelah IPO (c) Kecakapan Berkomunikasi (*communication skill*), sedangkan indikatornya efektivitas CEO memimpin RUPS, sosialisasi visi dan misi oleh CEO, tingkat pemahaman karyawan pada visi dan misi, penjelasan pertanggungjawaban CEO pada RUPS, *exposure* CEO di media masa terhadap Opini *Audit Going concern* (Y), konsep Chen, dan Church (1992), Arens (1997), Indira, dan Ella (2008), SPAP 2011 mempunyai dimensi tanggung jawab *auditor*, dengan dua indikator kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidup, ketidakpastian memiliki pengaruh signifikan sebesar 0.626 atau 62.6%.

Simpulan

Pengujian statistik hipotesis pertama terdapat pengaruh solidaritas sosial, kompetensi *auditor*, profesionalisme *auditor*, reputasi perusahaan klien terhadap opini *audit going concern* secara parsial dapat disimpulkan masing-masing : (a) pengaruh solidaritas sosial terhadap opini *audit going concern* non signifikan, (b) pengaruh kompetensi *auditor* terhadap opini *audit going concern* non signifikan, (c) pengaruh profesionalisme *auditor* terhadap opini *audit going concern* non signifikan, (d) pengaruh reputasi perusahaan klien terhadap opini *audit going concern* signifikan. Pengujian statistik hipotesis kedua terdapat pengaruh solidaritas sosial, kompetensi *auditor*, profesionalisme *auditor*, reputasi perusahaan klien terhadap opini *audit going concern* secara simultan dapat disimpulkan mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 62.6% sedangkan sisanya 37.4% dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, Lewis R. (1994). *Psychological Testing and Assessment*, (Eight Edition), Boston: Allyn and Bacon.
- A, Alvin Arens dan Jammes K. Loebbecke, 1999. *Auditing (suatu pendekatan terpadu)*. Edisi Keempat, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Arens, Alvin A, Beasley, Mark S. dan Elder, Randal J. (2008). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. 12th ed. New Jersey : Pearson Prentice Hall
- Anastasi. Anne and Urbina, Susana. (1997). *Psychological Testing*. (Seventh Edition). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Amrit Tiwana., 2001., *The Essential Guide To Knowledge Management*., Upper Saddle River : Prentice Hall PTR.

- Allen, William., Louis K Bragraw.Jr., 1982. Social Forces and The Manager, Reading and Case.,New York: Mc Graw Hill-Inc
- Assessment Systems Corporation. (1984). User's Manual for the MiicroCat Testing System,USA.
- Atkinson, John W. (1978). Personality Motivation and Achievemcnt. Sashington. Hemisphere Publishing Corporation.
- Bahm, Archie, J., 1980., "What Is Science", Reprinted from my *Axiology; The Science Of Values*
- Baggini, Julian., 2002., Philosophy: Key Themes., New York: Palgrave Macmillan.
- Baron. David.,2000., Business and Its Enviriment. Third Edition: New Jersey., New Jersey.
- Belkaoui, Ahmed, R., 1993., *Accounting Theory.*, 3^{ed} edition., Cambridge : The University Press.
- Berkson, William, Wettersten., 1994., Learning From Error (Karl Popper's Psychology of Learning: Open Court Publising Company.
- Bejar, Isaac I. (1983). Introduction to Item Response Theory and Their Assumptions. Hambleton, Ronald K. (Editor). Applications of Item Response Theory. Canada: Educational Research Institute of British Columbia.
- Berk, M Görkhan.(2003).“Assessment of the Effect of an External Factor for Dwelling Occupants’ Satisfaction: Access to Basic Activities”. *Methodologies in Housing Research Conference.* 22-24 September, Sweden, Stockholm.
- Bernard, M Bass, Bruce J Avilio, 1994., Improving Organizational Effectiveness, Through Tranformational Leadership
- Bloom, Elgers., 1987., *Accounting Theory and Policy Second Edition.*, San Diego : Harcourt Brace Jovanovich, *Publishers*
- Boynton, William C., Kell, Walter., 2001., Modern Auditing., Sixth Edition., New York: John Willy and Sons.
- Bruning, James L. and Kintz, B. L. (1987). Computational Handbook of Statistics. Third Edition. Illinois: Scott, Foresman and Company
- Carl G. Hempel., 2004., Pengantar Filsafat Ilmu Alam., Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cornel, B. and Shapiro A. .,1987., *Corporate Stakeholder and Corporate Finance.*, *Financial Management.*, 16:5-14
- Corporate Governance Perception Index, 2007., Laporan hasil riset dan pemerinkatan.
- Carroll, Archie B., Ann K Buchholts., 2009., Business and Society: Ethics and Stakeholders Management., Fifth Edition., New York: Thomson South Western.
- Cornelius, Ed. 2003. Leading a culture ready for change, *Executive Excellence (EEX)*, Vol. 20, Iss. 7, p. 15.
- Charles Guignon dan David R. Hiley, *Richard Rorty.*, 2003.,Cambridge, Cambridge University Press,
- Chorafas, Dimitris., 1995., Chaos theory in Financial Market., New Delhi: S Chand and Company Ltd.

- Clutterbuck ,David. Peter Waine., 1994., The Independent Board Director, Selecting and Using the Best Non Executive Directors to Benefit Your Business.,London: McGraw Hill, Inc.
- Crocker, L. & Algina, J. (1986). Introduction to Classical and Modern Test, Theory_. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc
- Denzin. N. K. & Lincoln. Y. S. (Editors) (1994). *Handbook of Qualitative Research*. London. New Delhi: Sage.
- Delfgaauw. B. (1987). *Filsafat Abad 20* (Alih Bahasa oleh Soeyono Soemargono). Yogyakarta: Tiara Wacana Jogjakarta.
- Durkheim, Emile. (1964).*The Division of Labor in Society*.translated by George Simpson.New York : Free Press
- Dewey, John.,1997.,How We Think., Mineola New York: Dover Publications, Inc.
- Donald B. Calne., 2005., Batas Nalar., Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.
- Ebel, Robert L, and Frisbie, David A. *Essentials of Educatiornul Measurement*. New Jersey: Prentice Hall, 1991.
- Edmund Husserl., 1970., *Logical Investigations*., Volume One., New York : The Humanities Press.
- ___., 1970., Aristippos (±433-355 SM) *Logical Investigations*., Volume One., New York : The Humanities Press.
- ___., 1970., Epikuros (341-270 SM), *Logical Investigations*., Volume One., New York : The Humanities Press.
- ___.,, 1970.,Aristoteles (384-322 SM). *Logical Investigations*., Volume One., New York : The Humanities Press.
- ___.,, 1970.,Jeremy Bentham (1748-1832) *Logical Investigations*., Volume One., New York : The Humanities Press.
- ___.,, 1970.,John Stuart Mill (1806-1873), *Logical Investigations*., Volume One., New York : The Humanities Press.
- ___.,, 1970.,Immanuel Kant (1724-1804). *Logical Investigations*., Volume One., New York : The Humanities Press.
- ___.,, 1970.,Immanuel Kant, (1724-1804), *Logical Investigations*., Volume One., New York : The Humanities Press.
- ___.,, 1970.,Jeremy Bentham (1748 –1832), *Logical Investigations*., Volume One., New York : The Humanities Press.
- ___.,, 1970.,John Stuart Mill (1806 –1873), *Logical Investigations*., Volume One., New York : The Humanities Press.
- ___.,, 1970.,John Locke (1632-1704). *Logical Investigations*., Volume One., New York : The Humanities Press.
- ___.,, 1970.,Plato (429-327SM), *Logical Investigations*., Volume One., New York : The Humanities Press.

- _____, 1970., John Locke (1632-1704), *Logical Investigations.*, Volume One., New York : The Humanities Press.
- _____, 1970., Adam Smith (1723-1789), *Logical Investigations.*, Volume One., New York : The Humanities Press.
- _____, 1970., George W.F. Hegel (1770-1831), *Logical Investigations.*, Volume One., New York : The Humanities Press.
- _____, 1970., Karl Marx (1818-1883), *Logical Investigations.*, Volume One., New York : The Humanities Press.
- _____, 1970., Hannah Arendt (1906-1975). *Logical Investigations.*, Volume One., New York : The Humanities Press.
- _____, 1970., George W.F. Hegel, *Logical Investigations.*, Volume One., New York : The Humanities Press.
- Erdward Synan, "The Four 'Senses' and Four Exegetes," dalam J. D. McAuliffe, B. D. Walfish, dan J. W. Goering, *With Reverence for the Word: Medieval Scriptural Exegesis in Judaism, Christianity, and Islam* (Oxford: Oxford University Press, 2003), hlm. 225-236.
- Ewing, A.C., 1962., *The Fundamental Questions of Philosophy.*, New York., Collier Books.
- F. Budi Hardiman., 2004., *Filsafat Modern Dari Machiavelli sampai Nietzsche.*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gadamer, "Text and Interpretation", dalam B. R. Wachterhauser (ed.), *Hermeneutics and Modern Philosophy* (New York: Albany State University of New York Press, 1986), hlm. 396.
- Geletkanycz, Marta A. 1997. The Saliency of Culture's Consequences: The Effects of Cultural Values on Top Executive Commitment to the Status Quo, *Strategic Management Journal*, Vol.18, No. 8, p.p. 615- 634.
- Glaser, S.R., S. Zamanou, and K. Hacker. 1987. *Interpreting Organizational Culture*, Management Communication Quarterly.
- Gordon, G.G., and W.M. Cummins. 1979. *Managing Management Climate*, Lexington MA.
- Glass, Gene V. and Stanley, Julian C. (1970). *Statistical Methods in Education and Psychology*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Guba. E. G. (1990). *The Paradigm Dialog*. London. New Delhi: Sage.
- Gray, Iain dan Manson, Stuart. (2008). *The Audit Process Principles, Practice And Cases*. 4th ed. London: South Western Cengage Learning
- Greertz. C. (1992). *Tafsir Kebudayaan*. (Alih Bahasa oleh Fransisco Budi Hardiman). Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Gujarati, Domodar., 2003., *Basic Econometrics.*, Second Edition., New York : Mc. Graw Hill International Edition.
- Hair, J. F.; Anderson, R. E., Tatham, R. L., and Black, W. C. (1998). *Multivariate Data, Analysis*. New Jersey. Prentice-I-Iall International, Inc.

- Haladyna, Thomas M. (1994). *Developing and Validating Multiple-Choice Test Items*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Hall, Richard.(1968).Professionalism and Bureaucratization, *American Sociological Review*,(pp 33:92-104)
- Hambleton, Ronald K.; Swaminathan. H.; and Rogers, H. Jane. (1991). *Fundamentals of Item Response Theory*. California: Sage Publications, The International Professional Publishers.
- Harman, Harry H. (1970). *Modern Factor Analysis (Third Edition Revised)*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Hatch, Mary JO. 1993. The Dynamics of Organizational Culture, *Academy of Management Review*, Vol. 18, No. 4, p.p. 657- 693.
- Hennessey, J. Thomas, Jr. 1998. Reinventing Government: Does Leadership make the difference?, *Public Administration Review*, Vol. 58, No. 6, p.p. 522- 532.
- Hofstede, Geert. 1986. *Culture's Consequences, International Differences in Work-Related Values*, New Delhi: Sage Publication, Beverly Hills, London.
- Heer, Wim F. de and Ger Moritz.(2000).“Data Quality Problem in Travel Survey. An International Overview”. *Workshop on Respondent Issue: Sampling, Weighting and Nonresponse*. Statistic Netherland.
- Holland. PW & Thayer. DT (1988). *Test Validity*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Izard, John. (1995).*Trial Testing and Item Analysis (Module (A))*. Australia: Australian Council for Educational Research, UNESCO
- James Copeland, 2003, *Post Enron Challenges for Auditing Profession : Accountability*, Journal Vital Speeches of Day , New York.
- Jean Grondin, *Introduction to Philosophical Hermeneutics* (New Haven: Yale University Press, 1991), hlm. 104.
- J. Donald Walters., 2003., *Crises in Modern Thought.*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Johnson, Doyle Paul.(1988).*Teori Sosiologi Klasik*.Terjemahan Robert M.Z. Lawang.Jakarta:PT Gramedia
- Joreskog, Karl and Sorboni, Dag. (1996). *PRELIS2:User's Reference Guide*. Chicago: Scientific Software Internasional, Inc.
- Joreskog, Karl G and Sorbom, Dag, (1989). *LISREL, 7 User's Reference Guide*, First Edition. IJSA: Scientific Software, Inc.
- Jujun S. Suriasumantri., 2003., *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer.*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Jacques Derrida (1930-2004), F. Budi Hardiman., 2004., *Filsafat Modern Dari Machiavelli sampai Nietzsche.*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Jean Paul Sartre (1905-1980). F. Budi Hardiman., 2004., *Filsafat Modern Dari Machiavelli sampai Nietzsche.*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- J. Sudarminta., 2002., *Epistemologi Dasar Pengantar Filsafat Pengetahuan.*, Yogyakarta : Kanisius.
- Hempel, Carl G., 1966 *Philosophy of Natural Science.* Printice Hall. Inc., Englewood Cliffs.
- Hendriksen, Eldon, S., 1990., *Accounting Theory.*, Fourth Edition., Illinois: Richard Irwin Inc.
- Hofstede, G. (1980). *Culture's Consequences: International differences in work-related values.* Beverly Hills, Calif.: Sage.
- Jansen H Sinamo., 2005., *8 Etos Kerja Profesional.*, Jakarta: Insitut Darma Mahardika.
- Johnson, Glenn., 19____. *Research Methodology For Economists: Philosopy and Practice.*, New York: Macmillan Publishing Company.
- Kant, Immanuel, 1989, "Good Will, Duty, and the Categorical Imperative," ed. Anthony Serafini, *Ethics and Social Concern* New York: Paragon House Publishers
- K. Bertens., 1999., *Sejarah Filsafat Yunani.*, Yogyakarta : Kanisius.
- Killman, R.H., Saxton, M.J., and Serpa, R. 1986. Issues in Understanding and changing culture, *California Management Review*, No.2, pp. 87- 94.
- Lakatos, Imre., Allan Musgrave., 1970., *Criticism and the Growth of Knowledge.*, Cambridge
- Linn, Robert L. and Gronlund, Norman E. (1995). *Measurement and Assessment in teaching* (Seventh Edition). Ohio: Merrill, an imprint of Prentice Hall.
- Losh, Susan Carol.(2000). "Types of Error and Basic Sampling Designs". *Lecture Handout EDF 5481 Methods of Educational Research.* Fall.
- Ludington, Paul W.(2003). *Stratification of Primary Sampling Units for the Current Population Survey Using Computer Intensive Methods.* US Bureau of Cencus. Wahington DC.
- Lord, F. M. (1952). *A Theory f Test Scores.* USA: Educational Testing Service.
- Luthans, Fred., Richard Hodgetts, Kenneth Thomson., 1980., *Social Issues In Business.*, Third Edition., New York., Macmillan Publishing, Co, Inc.
- Manuel G. Velasquez., 1992., *Business Ethics.*, 3^{ed} edition., New Jersey : Prentice Hall.
- Mark B. Woodhouse., 2000., *Berfilsafat.*, Yogyakarta : Kanisius.
- McDonald, Roderich P. (1999). *Test Theory: A Unified Treatment.* New Jersey: Larvrence Erbaum Associates, Publishers.
- Mc. Carthy. T. (2006). *Teori Kritis Jürgen Habermas* (Alih Bahasa oleh Nurhadi).
- Miles. M. B. & Huberman. A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (Alih Bahasa oleh Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta. UI. Press.
- and Apes.,
- Mitchell, Peter., 1997. *Introduction to Theory of Mind: Children, Autism and Apes.*, London. New York. Sydney, Auckland: Arnold.
- Moeller, Robert., 2004.. *Sarbanes Oxley and New Internal Auditing Rules:* New Jersey., John Wiley and Sons
- Peter Mitchell., 1997., *Introduction To Theory Of Mind.*, London : A Member of The Hodder Headline Group.

- Plunkett, Warren R., Raymond F. Affner. 1994. *Introduction to Management*, Fifth Edition, USA: International Thompson Publishing.
- Popham, James W. (1995). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*. Boston: Allyn and Bacon.
- ___., *Philosophy and The Mirror of Nature*, 2003., Cambridge, Cambridge University Press.
- SAK Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*. Per Juni 1999., Jakarta: Salemba Empat.
- Sarros, James C.m Judy Gray, laian L. Densten. 2002. Leadership and its Impact on Organizational Culture, *International Journal of Business Studios*, Vol. 10, No. 2, p.p. 1-26.
- Silverman. D. (1997). *Qualitative Research: Theory, Method and Practice*. London: Sage.
- Smith. J. A. (2006). *Qualitative Psychology A Practical Guide to Research Methods*. London: Sage.
- Solomon, Jill., 2007., *Corporate Governance and Accountability*., Second Edition., San Francisco: John Wiley, and Sons, Ltd.
- Sonny Keraf, Mikhael Dua., 2001., *Ilmu Pengetahuan, Sebuah Tinjauan Filosofis*., Yogyakarta: Kanisius.
- Snow, Rob E., John D. Hutchenson, Jr., and James E. Prather.(1979).*Using Reputational Sampling to Identify Residential Clusters of Minorities*. Center for Urban Research and Service.
- Suherly, 2001., *Metodologi Penelitian Ilmu Ekonomi*, Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung.
- Sukrisno Agoes, *Pidato Pengukuhan Guru Besar, Fakultas Ekonomi- Universitas Tarumanegara*, 2007
- Wolk, Harry .I. and Michael G. Tearney., 1997., *Accounting Theory : A Conceptual and Institutional Approach*., Fourth Edition., Ohio: South Western College Publishing.
- Yukl, Gary A. 1998. *Leadership in Organizations, 3e*, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Prehallindo.
- Zabihollah, Razez, 2002, *Financial Statement Fraud : Prevention and Detection*, John Wiley & Sons, New York.
- Zainal Abidin., 2006., *Filsafat Manusia*., Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Zikmund, William., 1997., *Business Research Methods*., fifth Edition., California; The Dryden Press.

Journals:

- Amit dan Shoemaker.,, 1992., *Alternative Accounting Methods, Informations Asymetry and Liquidity : Theory and Evidence*., “ *The Accounting Review* vol. 71 July . p. 20-66.
- Abdulmuhammadi, & A Wright.(1987).Examination of the Effect of Experience and Tax Complexity of Audit Judgement. *The Accounting review*. Vol LXII No.1.pp 1-13

- Akerlof (1970).., Initial Public Offering, Accounting Choice & *Earnings management. Contemporary Accounting Research.*, 10 (January).p. 127-143.
- Ashton, A.(1991).Experience and Error Frequency Knowledge as Potencial Determinan of Audit Expertise. *The Accounting Review*,66,2,218
- Baiman, Stanly., 1982., “Agency Research in Management Accounting: A Survey”, . *Journal of Accounting Literature.*, p.159.
- Bamber, Bhattacharya., Sunder Kang and Krishna R. Kumar., 1998., “Accounting Earnings and Excecutive Compensation : The Role of Earnings Persistence”., *Journal of Accounting and Economics.*,. p. 1-13.
- Burgstahler, David and Ilia Dichev, 1997., *Earnings management To Avoid Earnings Decreases And Losses.*, *Journal of Accounting and Economics.*, p. 99-126.
- Bushman, Robert., Raffi Indjejikian and Abbie Smith., 1996., CEO Compensation: The Role of Individual Performance Evaluation., *Journal of Accounting and Economics*.p. 161-193.
- Christiawan, Y.J. (2002). Kompetensi dan independensi akuntan publik: refleksi hasil penelitian empiris. *Journal Directory : Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra.* Volume 4 (02)
- Chen, Kevin., and Chi Wen Javons Lee., 1995., “Executive Bonus Plans and Accounting Trade-off: The Case of the Oil and Gas Industry”, *Industry Accounting Review.* Vol. 70 No. 1 (January).p. 49-68.
- Carcello *et al.*, (1992), The Nature of Firms”, . *Economica* Vol. 4.. p. 386-405.
- Carey dan Simnett 2006, , A Fremework for Developing the Objectives of Financial Statement., *American Institute of Certified Public Accountats.*, vol. 2., p. 30-35.
- Christian von Weizsaker (Williamson, 1985:49):, The Effects of Debt Covenants And Political Costs On the Choice of Accounting Method: The Case Of Accounting For R & D cost., *Journal of Accounting and Economics* p. 195-211.
- Caves dan Porter, (1977:7 ; “A Note on Income Smoothing in The Chemical Industry”,*Journal Accounting Research.*, p. 253-259.
- De Angelo (1981); “Accounting Choice in Troublend Companies”, *Journal of Accounting and Economics* 17 p. 133-144
- Dobson(1989:26)., Accounting Earnings and cash Flows as Measures of Firm Performance : The Role of Accounting Accruals., *Journal of Accounting and Economics.*, p., 3-42.
- Dowling (2001:221) ., Debt Covenant Violation and Manipulation of Accruals., *Journal of Accounting and Economics.*, p. 145-176.
- Dreyfus dan Dreyfus ., 1997., “Smoothing Income Anticipation Of Future Earnings”., *Journal of Accounting and Economics* (July). p. 115-139.
- Dhaliwal, Dan S., 1985., “The Effect of Firms Capital Structure on the Choice Of Accounting Methods”, *The Accounting Review* Vol. 55 p. 78-84.

- Fama, Eugene .F., 1980., “Agency Problems and the Theory of the Firms”, *Journal of Political Economy*, vol 2.,p. 288-307.
- Hendro Wahyudi. (2006).Pengaruh profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.” *Jurnal SNA IX.Malang*
- Harris Interactive, Charles Fombrun dan Cees van Riel. ., 1992., “An Examination od Factors Influencing Financial Reporting Decisions Of Small Business Owner-Managers”., *Behavioral Research in Accounting* Vol. 10 p. 21-31.
- Jones, Frederick., 1991., “*Earnings management* During Import Relief Investigations”., *Journal of Accounting Research* 29. P. 193-228.
- Kamin, Y., June., and Lawrence Ronen ., 1978., “The Smoothing of Income Numbers: Some Empirical Evidence in Systemetic Differences Among Management Controlled and Owner-Controlled Firms”, *Accounting, Organization and Society* 3 No. 2., p. 141-153.
- Konfer dan Ackerman (1989),, Issues in Testing *Earnings management* and An Intrumental Variable Approach., *Journal Of Accounting Research* ., (33),, p. 353-367.
- Klein dan Leffler, (1981:29) ; Kelly, Lauren., 1983., The Development of a Positive Theory of Corporate Management’s Role in External Financial Reporting., *Journal of Accounting Literature* .,p, 111-150.
- Kalbers dan Fogarty,1995:72, Political Cost Incentives For Earnings Management in The Cable Television Industry., *Journal of Accounting and Economics*., p, 309-337.
- Koch, Bruce., 1981., “Income Smoothing: An Experiment”., *The Accounting Review* Vol. LVI No. 3 (July),, p. 574-586.
- Lee, Tom, and Marry Stone.(1995).Competence and Independence : The Congenial Twin Of Auditing?.*Journal of Business Finance and Accounting*.pp1169-1177
- Larkin (2003;117), Economic Determinants of Accounting Policy Choice., *Journal of Accounting and Economics*, p., 87-114.
- Saifudin dan Pamudji, Sugeng.(2004).Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Opini Audit Going Concern (studi kueksperimen pada mahasiswa dan auditor). *Jurnal Maksi* Volume 4
- Schroeder *et al.*,(1986), “Replication of Moses Income Smoothing Test With Canadian & UK Data”., *Journal of Business, Finance and Accounting*, (October). P. 1219-1222.
- Zimmerman, Jerold., 1980., Positive Research in Accounting., *University of Wisconsin*., p. 107-128.
- Masimba, Roderick David., 1990., “The Agency Problem: An Empirical Investigation of Principal Agent Relationshipin Tanzania”, *Dissertation*., University of Colorado at Boulder., p. 12.
- Park, G. Wanghoon., 1991., “The Association Between Management Compensation and Accounting Policy Decisions: An Extension of The Bonus Hypothesis”, *Dissertation*., University of Colorado at Boulder., p.122.

- Peltier, Rivest Dominic., 1996., “The Determinants of Accounting Choices in Troubled Companies”, *Dissertation.*, Cleveland Stated University., p.94..
- Pourjalali, Hamid., 1992., “An Improved Test of Positive Accounting Theory : Examination of the Changes in the Amount of Accruals in Response to the Changes in Conctacting Variables”, *Dissertation.*, The George Washington University., p. 2.